

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan estimasi terhadap model yang dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Selama periode tahun 1995-2009 sektor tanaman perkebunan memiliki kepekaan menunjukkan yang kurang dari satu (< 1). Artinya nilai indeks kepekaan sektor ini belum kuat untuk mendorong sektor hilirnya. Akan tetapi dari nilai indeks kepekaan penyebaran sektor perkebunan memiliki kepekaan penyebaran lebih dari satu (>1). Artinya sektor perkebunan memiliki kemampuan menarik pertumbuhan sektor hulu.
2. Sektor tanaman perkebunan kurang memberikan kontribusi yang baik dalam koefisien pengganda *output* akan tetapi memberikan kontribusi yang baik dalam koefisien pengganda rumahtangga dan tenaga kerja.
3. Berdasarkan hasil urutan ranking sektor perkebunan menempati 5 besar.

5.2. Saran

1. Pemerintah diharapkan untuk bisa memperhatikan subsektor perkebunan melalui dorongan yang lebih besar dalam penanaman modal (domestik dan asing) upaya revitalisasi dalam peningkatan nilai tambah.
2. Sebaiknya pemerintah daerah lebih meningkatkan upaya sosialisasi kepada pihak investor tentang prospek yang menjanjikan dalam menanamkan modalnya di subsektor perkebunan di Sumatera Utara.
3. Sebaiknya pemerintah lebih memberdayakan sumber daya alam maupun manusia di sektor perkebunan di Sumatera Utara.
4. Keterbatasan penelitian dalam konstruksi model yang sederhana sehingga bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan peneliti serupa dengan memperbaharui tahun (update) dan mendisagregasi sektor perkebunan.